

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian terhadap “Bimbingan Keagamaan melalui Kajian Kitab *Safinatun Najah* dalam Meningkatkan Motivasi Ibadah Shalat Fardlu di Majelis Taklim Al-Hikmah Desa Meteseh Kecamatan Boja Kabupaten Kendal”, maka penulis dapat menghadirkan beberapa kesimpulan yang merupakan deskripsi singkat judul skripsi ini.

Dari penelitian yang dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Bimbingan Keagamaan melalui Kajian Kitab *Safinatun Najah* di Majelis Taklim Al-Hikmah, dapat dilihat dari berbagai aspek yaitu pembimbing, jamaah, materi, metode, dan evaluasi. *Pembimbing*, majelis taklim Al-Hikmah memiliki satu pembimbing yang memiliki pengetahuan agama yang cukup luas, selain memiliki pengetahuan agama yang luas, beliau juga memiliki sifat sabar, tekun, ramah, tanggungjawab. *Jamaah*, jamaah yang mengikuti pengajian atau bimbingan keagamaan ada 60 orang, 40 dari kalangan ibu-ibu dan 20 dari kalangan bapak-bapak. Latar belakang pendidikan para jamaah Majelis Taklim Al-Hikmah hanya lulusan SD dan paling tinggi hanya lulusan SMP. Pekerjaan jamaah mayoritas hanyalah seorang

petani dan membuat genteng. *Materi bimbingan*, materi yang diterapkan kepada jamaah meliputi materi akidah, syariah, dan akhlak. *Metode bimbingan*, pembimbing menggunakan metode *bil-lisan* dan *bil-hal*. Metode *bil lisan* yaitu dengan cara ceramah (bimbingan kelompok, nasehat, dan tanya jawab), sedangkan metode *bil-hal* yaitu dengan cara *uswatun hasanah*. *Evaluasi*, evaluasi yang digunakan adalah evaluasi program, evaluasi proses dan hasil.

2. Motivasi Ibadah Shalat Fardlu di Majelis Taklim Al-Hikmah Desa Meteseh Kecamatan Boja Kabupaten Kendal.
 - a. Sebelum adanya pengajian di Majelis Taklim al-Hikmah, jamaah mempunyai permasalahan yang terbagi menjadi tiga kategori yaitu : jarang menjalankan shalat fardlu, sedang, dan rutin menjalankan ibadah shalat fardlu. Jamaah jarang shalat karena berbagai faktor antara lain adalah faktor pekerjaan, tidak mengetahui tata cara shalat, dan malas. Jamaah sedang (kadang shalat, kadang tidak) karena shalat adalah kewajiban yang harus dikerjakan meskipun tidak mengetahui bacaan shalat namun terkadang malas mengerjakannya karena rasa lelah setelah seharian aktifitas bekerja. Jamaah sangat rutin dikarenakan bahwa jamaah sering menjalankan ibadah shalat fardlu tanpa adanya paksaan, seakan-akan hanya mengharap ridlo Allah SWT, karena para jamaah tahu bahwa ibadah shalat adalah

kewajiban bagi umat Muslim dan berdosa jika meninggalkannya. Di samping itu pula jamaah dalam kategori ini mereka sudah matang dalam beragama seperti mengetahui pengertian shalat, bacaannya, dan manfaat bagi dirinya, sehingga mereka merasa berdosa jika meninggalkan shalat.

- b. Setelah adanya pengajian di Majelis Taklim Al-Hikmah, ibadah shalat fardlu para jamaah mulai ada peningkatan, yang awalnya masih jarang menjalankan ibadahnya sekarang lebih rajin dari pada sebelumnya dan para jamaah mulai menyadari bahwa shalat adalah kewajiban yang harus dilakukan dan jamaah juga mulai tahu tentang bacaan, gerakan, tata cara yang benar, serta manfaat dalam menjalankan ibadah shalat fardlu.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, maka peneliti memberikan saran kepada :

1. Pengurus Majelis Taklim Al-Hikmah.

Dengan adanya penelitian di Majelis Taklim Al-Hikmah diharapkan dapat mengembangkan eksistensinya kepada jamaah yang mengikuti bimbingan maupun yang belum mengikutinya, sehingga dapat lebih banyak lagi masyarakat yang mengikutinya. Majelis Taklim Al-Hikmah hendaknya membuat struktur kepengurusan yang jelas serta lebih bertanggungjawab

atas tugas yang telah diberikan dan saling berkoordinasi antar sesama pengurus agar terjalin komunikasi yang baik, sehingga semua program yang dirancang di Majelis Taklim Al-Hikmah dapat berjalan sesuai dengan perencanaan awal.

2. Jamaah Majelis Taklim Al-Hikmah.

Hasil penelitian ini diharapkan jamaah Majelis Taklim Al-Hikmah dapat meningkatkan ibadahnya khususnya ibadah shalat fardlu. Di samping itu pula sebagai introspeksi para jamaah agar selalu menyadari bahwa hakekat penciptaannya adalah untuk berbakti serta sebagai rasa tunduk kepada Allah SWT. Selain itu para jamaah diharapkan untuk lebih giat lagi dalam mengikuti bimbingan keagamaan yang ada di Majelis Taklim Al-Hikmah dan selalu mempraktekkan apa yang telah di ajarkan oleh pembimbing supaya bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari.

C. Penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur *Alhamdulillah* kepada Allah SWT atas *anugerah*, rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Tentunya skripsi ini masih ada kekurangan oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan para pembaca pada umumnya.